Barriers to Physical Education Teachers in Writing Scientific Papers at SMK Sekota Bengkulu

by Jurnal Sinar Sport
Barriers to Physical Education Teachers in Writing Scientific Papers at SMK Sekota Bengkulu

Hambatan Guru Penjas dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah di SMK Sekota Bengkulu

Bayu Dirgantara 1, Martiani 1, Juwita 2
1,2 Departemen Phyiscal Education Study Program, Universitas Dian Negeri Bengkulu, Indonesia

How to Cite:

ABSTRAK

ABSTRACT
This study aims to determine the barriers of Physical Education teachers in writing scientific papers at SMK Sekota Bengkulu. This research is a quantitative descriptive research with one shot case study method. The population in this study were Physical Education teachers at the Bengkulu City Vocational School, which amounted to 15 teachers. Sampling used a total sampling consisting of 15 teachers. The instrument used in the form of a teacher’s questionnaire about physical education teachers’ obstacles in writing scientific papers at SMK in Bengkulu city. The instrument in the form of a teacher questionnaire used has been validated by researchers with expert validation. The data analysis technique used is a quantitative descriptive analysis technique with percentages. The results showed that the physical education teacher’s obstacles in writing scientific papers at SMK Sekota Bengkulu in the physical education teacher questionnaire with a comprehensive category that limited time in writing scientific papers with a percentage of 67% chose the answer YES while 33% chose the answer no. Then the category of lack of motivation in scientific writing with a percentage of 73% choosing the answer YES while 27% who chose the answer no. Furthermore, the category of lack of understanding in writing scientific papers with a percentage of 67% chose the answer YES while 33% chose the answer no.

PENDAHULUAN
Pendidikan sangat berperan penting dalam pembangunan nasional, dengan pendidikan diharapkan dapat melahirkan calon-calon penerus bangsa yang kompeten, kritis, kreatif, rasional, mandiri, dan berpegang pada nilai-nilai religi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 buah 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecendrungan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sinar Sport Journal, Vol. 1 No. 2 Desember 2021 page: 91–105| 91
Sugihartono dkk (2013: 3-4) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses pengubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk berusaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pembimbingan. Definisi tersebut menggambarkan betapa pentingnya arti pendidikan bagi individu maupun kelompok untuk menyampaikan pendidikan agar tidak tertinggal di lingkungan sekitar atau cakupan yang lebih luas yaitu antar negara. Sedangkan menurut Sluswyo dkk (2013: 21) menyatakan bahwa fungsi dari pendidikan adalah menyampaikan peserta didik sebagai manusia, menyampaikan tenaga kerja, dan menyampaikan warga negara yang baik, artinya menyampaikan peserta didik yang belum siap menjadi siap untuk di terjun ke dunia yang sebenarnya melalui proses pendidikan yang berlangsung.


Menurut Juita 2021:3 Karya Tulis Ilmiah merupakan kekayaan intelektual bagi suatu lembaga dan negara secara individunya merupakan media aktualisasi diri pada seorang peneliti, dan arti kata lain karya tulis ilmiah adalah suatu kemampuan dan pemahaman pada bacaan, dengan kemampuan berfikir kritis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan selaras. Menurut Dwiloka dan Riana, (2013:1:2) "Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperolehnya melalui keputusan, kumpulan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang lain sebelumnya". Wahyu, (2012:61), mengatakan bahwa “karya ilmiah adalah karya yang pengetahuan yang menyajikan fakta dan dilitis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar”.


**Hakikat Keterampilan Menulis**


Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediasan. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara (Dalmann 2013:3).

Menurut Syamsudin AR (2011:5), dalam arti sesungguhnya, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung di antara mereka. Agar ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang dituangkan kedalam bahasa tulis itu mudah untuk dipahami oleh orang lain maka ide itu haruslah disusun secara logis dan sistematis.

Menurut Tarigan (2013:5) menulis merupakan kegiatan berbahasa produktif. Berarti, menulis paragraf merupakan kegiatan demikian, yakni berbahasa secara produktif melalui bahasa...
tulis. Sebagai kegiatan produktif, menulis paragraf ini berupa kegiatan menghasilkan pikiran pada tulisan yang sosoknya dinamakan paragraf, penyajian pikiran tersebut pada dasarnya merupakan pemindahan pikiran dari kognisi tulisan. menulis dapat juga diartikan membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena atau dapat juga diartikan melahirkan pikiran, perasaan, dengan tulisan.

Sedangkan menurut Yeti Mulyati dan Isah Cahyani (2015:21) menulis sebagai kegiatan menurunkan atau meluksikan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Lado menyebut lambang-lambang grafik itu sebagai simbol grafis yang mewakili bahasa yang dipahami oleh orang lain. Lambang-lambang grafis tersebut mengusung makna atau maksud sebagaimana yang dipikirkan oleh si penulisnya. Dengan kata lain, menulis itu merupakan kegiatan menuang ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediasi. Djago Tarigan menjelaskan keterampilan menulis sebagai kegiatan mengeksplorasi ide, gagasan, asaas, pikiran, secara tertulis. Secara sederhana, KBBI Mendefinisikan menulis sebagai aktifitas melahirkan pikiran atau perasaan (seperti pengarang, membuat surat dan sebagainya).

Menurut M.Yunus (2013:3), menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya. Sebagai sebuah ragam komunikasi, setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat dalam menulis. Keempat unsur itu adalah:
1. Penulis sebagai penyampai pesan.
2. Pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis.
3. Saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis seperti rangkaian huruf atau kalimat dan tanda baca.
4. Penerima pesan, yaitu pembaca, sebagai penerima pesan yang disampaikan oleh penulis.


Berdasarkan pendapat teori di atas Keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita. Dari pendapat di atas dapat ditarik konsepnya bahwa keterampilan menulis bukan hanya untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan saja tetapi juga kecakapan seseorang dalam melahirkan pikiran seseorang yang lebih spesifik. Keterampilan menulis perlu ditingkatkan dengan alasan bahwa keterampilan menulis, tidak hanya diperlukan saat seseorang mengembangkan pendidikan atau masalah sekolah. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata.

Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, merupakan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui media kegiatan fisik yang telah dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan hasilnya (Bucher, 2012). Pendidikan jasmani memberikan kesempatan anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak.
dalam aspek fisik, mental sosial, emosional dan moral (Paturusi, 2012:12). Pendidikan jasmani merupakan tahap proses pendidikan total, membantu dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan.

Menurut Urs, Ahmad (2012:16) Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengemban keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan keterampilan emosi. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Rosdiani, 2012). Pendidikan jasmani adalah satu-satunya mata pelajaran di sekolah di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan motorik dan mendapatkan pengetahuan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik. Pendidikan jasmani juga berkaitan dengan erat dengan pendidikan olahraga sebagai berbagi menurut penilsul keterampilan olahraga yang ada dari olahraga, terhadap lingkungan belajar, mencakup dimensi elit, sportif, ekoluksif, dan individualis (Alexand, 2015:23).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu mencapai pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian guru PKOK perlu memahami tujuan dari pendidikan jasmani agar pembelajaran gerak menjadi selaras dengan target yang dipacan.

**Karya Tulis Ilmiah**


Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus, 2014) disebutkan bahwa karya ilmiah di artikan sebagai bersifat ilmu atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan, sedangkan ilmiah populer di artikan sebagai menggunakan bahasa umum sehingga mudah dipahami oleh masyarakat awam (hal. 370-371). Istilah ilmiah populer biasanya dikaikan dengan artikel atau gaya penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, ilmiah populer lebih banyak menggunakan istilah-istilah umum yang lebih mudah dipahami orang banyak, seperti lingkatan keterdilan atau variasi yang besar atau bahkan berbagai analisis atau ungkapan yang populer dimasyarakat. Dengan cara seperti ini, karya ilmiah populer akan lebih dinkansi oleh masyarakat umum karena "kemehan" yang sering membuat orang enggan membacanya seolah-olah menjadi paparan yang mengasikkan untuk dibaca.

**METODE PENELITIAN**

**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan **one shot case study**. Menurut sugiyono (2013:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofis positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung ke sekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hambatan Guru Penjas dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Penjas di SMK sekolah Bengkulu.

**Teknik Analisis Data**

Bayu Dirgantara, Martiani, Juwita; Barriers to Physical Education...

Dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase yaitu, data dari kuisioner di Googleform atau penyebaran angket yang dilakukan oleh Guru Penjas SMK sektoral Bengkulu yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan persentase. Di dalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar siswa di SMK sektoral Bengkulu.

Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan rumus persentase, adapun rumus persentase yang dikemukakan Mardalis (dalam Ami Safitri, 2011:28) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- $P$ : Frekuensi yang sedang dicari persentasanya
- $f$ : Frekuensi yang sedang dicari
- $n$ : Jumlah total frekuensi

Pemakaana pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: Sangat tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah dan Sangat rendah.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel 1. Kategori Skor</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Interval (%)</strong></td>
</tr>
<tr>
<td>81-100%</td>
</tr>
<tr>
<td>61-80%</td>
</tr>
<tr>
<td>41-60%</td>
</tr>
<tr>
<td>21-40%</td>
</tr>
<tr>
<td>0-20%</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Sugiyono, 2014:135

**HASIL**

**Analysis Data**

1. Pengukuran Data

Pemeriksaan angket yang telah disi respon. Aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan respon dalam mengisi pernyataan yang diajukan dalam angket. Angket yang peneliti berikan pada responden sebanyak 15 orang atau Guru Penjas.

Adapun dalam mentransformasi data dapat diperoleh dengan menggunakan hasil persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

2. Tabulasi Data

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama</th>
<th>1</th>
<th>2</th>
<th>3</th>
<th>4</th>
<th>5</th>
<th>6</th>
<th>7</th>
<th>8</th>
<th>9</th>
<th>10</th>
<th>11</th>
<th>12</th>
<th>13</th>
<th>14</th>
<th>15</th>
<th>16</th>
<th>17</th>
<th>18</th>
<th>19</th>
<th>20</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Nia</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Dwi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Apri</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Anggi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Made</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Fani</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Sembel</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Irama</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Angga</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Rani</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Rizky</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Satria</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Ria</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Eko</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Sapto</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

| Total Dauran | 31 |
| Total Dukun | 13 |

Sinar Sport Journal, Vol. 1, No. 2 Desember 2021: page 91-105
Sumber: Rekapitulasi Hasil Angket tentang Hambatan Guru Penjas dalam menulis karya tulis Ilmiah di SMK Sekota Bengkulu

**Pembahasan dan Hasil Penelitian**

1. Pada No. Soal butir 1 berupa pertanyaan bahwa "Apakah keterbatasan waktu menulis karya tulis ilmiah merupakan penghambat bagi guru penjas menulis karya tulis ilmiah". Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan "YA" dan "TIDAK".

   Dari 15 respondend atau guru penjas, memiliki pilihan "YA" dengan jawaban 10 respondend, sedangkan yang memilih "TIDAK" dengan jawaban 5 respondend. Maka dengan rumus:

   \[ P = \frac{10}{15} \times 100\% \]
   \[ P = 66.67\% \]
   \[ P = 67\% \]

   Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban "YA" dengan 10 responden memiliki persentase 67%.

   \[ P = \frac{5}{15} \times 100\% \]
   \[ P = 33.33\% \]
   \[ P = 33\% \]

   Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban "TIDAK" dengan 5 responden memiliki persentase 33%.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 1</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Apakah keterbatasan waktu menulis karya tulis ilmiah merupakan penghambat bagi guru penjas menulis karya tulis ilmiah</td>
<td>YA = 10</td>
<td>[ P = \frac{10}{15} \times 100% ] (66.67%)</td>
<td>Berdasarkan data responden pada butir soal 1 menunjukkan jumlah jawaban yang memilih &quot;YA&quot; adalah satu yaitu 67% dan yang memilih &quot;TIDAK&quot; dengan jumlah 33% artinya bahwa keterbatasan waktu merupakan penghambat menulis karya tulis ilmiah bagi guru Penjas.</td>
<td><img src="image" alt="Butir Soal 1" /></td>
</tr>
<tr>
<td>TIDAK = 5</td>
<td>[ P = \frac{5}{15} \times 100% ] (33%)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 1 memperoleh jawaban IYA sebesar 67%. Oleh karena itu, pada butir soal 1 ini kategori "TINGGI".

2. Pada No. Soal butir 2 berupa pertanyaan bahwa "Apakah benar kurangnya motivasi mengenai karya tulis ilmiah merupakan penghambat bagi guru penjas menulis karya tulis ilmiah". Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan "YA" dan "TIDAK".

   Dari 15 respondend atau guru penjas, memiliki pilihan "YA" dengan jawaban 11 respondend, sedangkan yang memilih "TIDAK" dengan jawaban 4 respondend. Maka dengan rumus:

   \[ P = \frac{11}{15} \times 100\% \]
   \[ P = 73.33\% \]
   \[ P = 73\% \]

   Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban "YA" dengan 11 responden memiliki persentase 73%.

   \[ P = \frac{4}{15} \times 100\% \]

96 | Bayu Dirgantara, Martiani, Juwita; *Barriers to Physical Education*...
Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “TIDAK” dengan 4 responden memiliki persentase 27%.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 2</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
</table>
| Apakah benar kurangnya motivasi mengenai karya tulis ilmiah merupakan penghambat bagi guru penjas menulis karya tulis ilmiah | YA = 11 | P = \( \frac{11}{15} \times 100\% \)  
| TIDAK = | P = \( \frac{4}{15} \times 100\% \)  
| P = \( \frac{0.267 \times 100\%}{14} \)  
| P = \( \frac{0.267 \times 100\%}{0.33} \) | Berdasarkan dari keseluruhan data responden pada butir soal 2 menunjukan jumlah jawaban yang memilih “YA” adalah satu yaitu 73% dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan jumlah 27% artinya bahwa kurangnya motivasi merupakan penghambat menulis karya tulis ilmiah bagi guru Penjas. |}

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 2 memperoleh jawaban IYA sebesar 73%. Oleh karena itu, pada butir soal 2 ini kategori “TINGGI”.

3. Pada No. Soal butir 3 berupa pertanyaan bahwa “Menurut anda, kurang pahamnya seorang guru penjas mengenai karya tulis ilmiah merupakan salah satu penghambat bagi seorang guru untuk menulis karya tulis ilmiah ?”. Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan “YA” dan “TIDAK”.

Dari 15 respondend atau guru penjas, memiliki pilihan “YA” dengan jawaban 10 respondend, sedangkan yang memilih “TIDAK” dengan jawaban 5 respondend. Maka dengan rumus :

\[
P = \frac{10}{15} \times 100\% 
= 0.6667 \times 100\% 
= 67\% 
\]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “YA” dengan 10 responden memiliki persentase 67%.

\[
P = \frac{5}{15} \times 100\% 
= 0.333 \times 100\% 
= 33\% 
\]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “TIDAK” dengan 5 responden memiliki persentase 33%.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 3</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 3</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Menurut anda, kurang pahamnya seorang guru mengenai karya tulis ilmiah merupakan salah satu penghambat bagi seorang guru untuk menulis karya tulis ilmiah?</strong></td>
<td><strong>YA = 10</strong></td>
<td>$P = \frac{10}{15} \times 100% = 67%$</td>
<td>Berdasarkan hasil penelitian, data responden pada butir soal 3 menunjukkan jumlah jawaban yang memilih &quot;YA&quot; adalah setu akit 67% dan yang memilih jawaban &quot;TIDAK&quot; dengan jumlah 33% artinya bahwa kurangnya pemahaman seorang guru penjas merupakan penghambat untuk menulis karya tulis ilmiah.</td>
<td>Butir Soal 3</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>TIDAK = 5</strong></td>
<td>$P = \frac{5}{15} \times 100% = 33%$</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 3 memperoleh jawaban IYA sebesar 67\%. Oleh karena itu, pada butir soal 3 ini kategori "TINGGI".

4. Pada No. Soal butir 4 berupa pertanyaan bahwa "Apakah dalam menulis karya tulis ilmiah memerlukan ide atau gagasan?". Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan "YA" dan "TIDAK". Dari 15 respondend atau guru penjas, memiliki pilihan "YA" dengan jawaban 14 respondend, sedangkan yang memilih "TIDAK" dengan jawaban 1 respondend. Maka dengan rumus :

$$P = \frac{14}{15} \times 100\% = 93\%$$

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban "YA" dengan 14 respondend memiliki persentase 93\%.

$$P = \frac{1}{15} \times 100\% = 7\%$$

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawban "TIDAK" dengan 1 respondend memiliki persentase 7\%.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 4</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><strong>Apakah dalam menulis karya tulis ilmiah memerlukan ide atau gagasan?</strong></td>
<td><strong>YA = 14</strong></td>
<td>$P = \frac{14}{15} \times 100% = 93%$</td>
<td>Berdasarkan hasil penelitian, data responden pada butir soal 4 menunjukkan jumlah jawaban yang memilih &quot;YA&quot; adalah setu akit 93% dan yang memilih jawaban &quot;TIDAK&quot; dengan jumlah 7% artinya bahwa menulis karya tulis ilmiah harus memerlukan ide maupun gagasan.</td>
<td>Butir Soal 4</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>TIDAK = 1</strong></td>
<td>$P = \frac{1}{15} \times 100% = 7%$</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 4 memperoleh jawaban IYA sebesar 93\%. Oleh karena itu, pada butir soal 4 ini kategori "SANGAT TINGGI".

5. Pada No. Soal butir 5 berupa pertanyaan bahwa "Apakah menurut anda, perlu dijadikan pelatihan menulis karya tulis ilmiah bagi guru penjas". Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan "YA" dan "TIDAK". Dari 15 respondend atau guru penjas, memiliki pilihan "YA" dengan jawaban 12 respondend, sedangkan yang memilih "TIDAK" dengan jawaban 3 respondend. Maka dengan rumus :

98 | Bayu Dirgantara, Martani, Juwita; Barriers to Physical Education...
Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “YA” dengan 12 responden memiliki persentase 80%.

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “TIDAK” dengan 3 responden memiliki persentase 20%.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 5</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Apakah menurut anda, perlu dijadikan pelatihan menulis karya tulis ilmiah bagi guru penjas</td>
<td>YA = 12</td>
<td>$\frac{12}{15} \times 100%$</td>
<td>Berdasarkan dari keseluruhan data responden pada butir soal 5 menunjukkan jumlah jawaban yang memilih “YA” adalah satu yaitu 80% dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan jumlah 20% artinya bahwa perlu menambah pelatihan dalam menulis karya tulis ilmiah bagi guru penjas</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>TIDAK = 3</td>
<td>$\frac{3}{15} \times 100%$</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>$\frac{0.2}{15} \times 100%$</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>$\frac{0.2}{15} \times 100%$</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>$\frac{0.2}{15} \times 100%$</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 5 memperoleh jawaban IYA sebesar 80%. Oleh karena itu, pada butir soal 5 ini kategori “TINGGI”.


$\frac{13}{15} \times 100\%$

$P = 0.867 \times 100\%$

$P = 87\%$

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “YA” dengan 13 responden memiliki persentase 87%.

$\frac{2}{15} \times 100\%$

$P = 0.133 \times 100\%$

$P = 13\%$

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 6 memperoleh jawaban IYA sebesar 87%. Oleh karena itu, pada butir soal 6 ini kategori “SANGAT TINGGI”.


$\frac{11}{15} \times 100\%$

$P = 0.733 \times 100\%$

$P = 73\%$

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “YA” dengan 11 responden memiliki persentase 73%.

\[
P = \frac{4}{15} \times 100\% \\
P = 0.2667 \times 100\% \\
P = 27\%
\]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “TIDAK” dengan 4 responden memiliki persentase 27%.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 7</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
</table>
| Apakah anda mempunyai masalah dalam menulis karya tulis ilmiah | YA = 11 | \[
P = \frac{11}{15} \times 100\% \\
P = 0.733 \times 100\% \\
P = 73\%
\] | Berdasarkan dan keseluruhan data responden pada butir soal 7 menunjukan jumlah jawaban yang memilih “YA” adalah satu yaitu 73% dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan jumlah 27% artinya bahwa guru penjas mempunyai masalah atau kendala dalam menulis karya tulis ilmiah. | |
| TIDAK = 4 | \[
P = \frac{4}{15} \times 100\% \\
P = 0.267 \times 100\% \\
P = 27\%
\] | |

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 7 memperoleh jawaban IYA sebesar 73%. Oleh karena itu, pada butir soal 7 ini kategori “TINGGI”.

8. Pada No. Soal butir 8 berupa pertanyaan bahwa “Apakah anda tidak punya waktu dalam menulis karya tulis ilmiah, bagi guru penjas?”. Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan “YA” dan “TIDAK”.

Dari 15 respondend atau guru penjas, memiliki pilihan “YA” dengan jawaban 13 respondend, sedangkan yang memilih “TIDAK” dengan jawaban 2 respondend. Maka dengan rumus:

\[
P = \frac{13}{15} \times 100\% \\
P = 0.867 \times 100\% \\
P = 87\%
\]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “YA” dengan 13 responden memiliki persentase 87%.

\[
P = \frac{2}{15} \times 100\% \\
P = 0.133 \times 100\% \\
P = 13\%
\]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “TIDAK” dengan 2 responden memiliki persentase 13%.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 8</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
</table>

100 | Bayu Dirgantara, Martiani, Juwita; *Barriers to Physical Education*...
Apakah anda tidak punya waktu dalam menulis karya tulis ilmiah, bagi guru penjas

YA = 13
TIDAK = 2

Berdasarkan data responden pada butir soal 8 menunjukkan jumlah jawaban yang memilih "YA" adalah 13 atau 87% dan yang memilih jawaban "TIDAK" dengan jumlah 13% artinya bahwa guru penjas tidak cukup waktu dalam menulis karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 8 memperoleh jawaban IYA sebesar 87%. Oleh karena itu, pada butir soal 8 ini kategori "SANGAT TINGGI".

9. Pada No. Soal 9 berupa pertanyaan bahwa "Apakah anda kurangnya semangat dan motivasi dalam menulis karya tulis ilmiah". Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan "YA" dan "TIDAK".

Dari 15 responden atau guru penjas, memiliki pilihan "YA" dengan jawaban 11 respondend, sedangkan yang memilih "TIDAK" dengan jawaban 4 respondend. Maka dengan rumus:

\[ P = \frac{11}{15} \times 100\% \\
 0.733 \times 100\% \\
 73\% \]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban "YA" dengan 11 responden memiliki persentase 73%.

\[ P = \frac{4}{15} \times 100\% \\
0.2667 \times 100\% \\
27\% \]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban "TIDAK" dengan 4 responden memiliki persentase 27%.

<table>
<thead>
<tr>
<th>Butir Soal 9</th>
<th>Jumlah Jawaban</th>
<th>Rumus</th>
<th>Keterangan</th>
<th>Ket. Dalam bentuk diagram</th>
</tr>
</thead>
</table>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 9 memperoleh jawaban IYA sebesar 73%. Oleh karena itu, pada butir soal 9 ini kategori "TINGGI".

10. Pada No. Soal butir 10 berupa pertanyaan bahwa "Apakah anda kurang mengetahui atau memahami tentang menulis karya tulis ilmiah, bagi guru penjas". Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan "YA" dan "TIDAK".

Dari 15 responden atau guru penjas, memiliki pilihan "YA" dengan jawaban 11 responden, sedangkan yang memilih "TIDAK" dengan jawaban 4 respondend. Maka dengan rumus:

\[
P = \frac{11}{15} \times 100\% \\
P = 0.733 \times 100\% \\
P = 73\%
\]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban "YA" dengan 11 responden memiliki persentase 73%.

\[
P = \frac{4}{15} \times 100\% \\
P = 0.2667 \times 100\% \\
P = 27\%
\]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban "TIDAK" dengan 4 responden memiliki persentase 27%.
Apakah anda kurang mengerti atau memahami tentang menulis karya tulis ilmiah, bagi guru penjas

<table>
<thead>
<tr>
<th>YA = 11</th>
<th>TIDAK = 4</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>P = 11 / 15 x 100% = 73.33%</td>
<td>P = 4 / 15 x 100% = 26.67%</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan kelulusan data respon pada butir soal 10 menunjukkan jumlah jawaban yang memilih “YA” adalah sekitar 73% dan yang memilih jawaban “TIDAK” dengan jumlah 27% artinya bahwa guru penjas kurang mengerti atau memahami tentang karya tulis ilmiah

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada butir soal 10 memperoleh jawaban YA sebesar 73%. Oleh karena itu, pada butir soal 10 ini kategori “TINGGI”.

11. Pada No. Soal 11 berupa pertanyaan bahwa “Apakah benar hal yang paling menghambat bagi guru penjas untuk menulis karya tulis ilmiah adalah rasa malas dari dalam diri?”. Dari pertanyaan tersebut memiliki pilihan “YA” dan “TIDAK”.

Dari 15 responden atau guru penjas, memiliki pilihan “YA” dengan jawaban 11 responden, sedangkan yang memiliki “TIDAK” dengan jawaban 4 respondend. Maka dengan rumus:

\[
P = \frac{11}{15} \times 100% = 73.33% \\
P = \frac{4}{15} \times 100% = 26.67% \\
\]

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “YA” dengan 11 responden memiliki persentase 73%.

Dari rumus di atas, dapat diperoleh bahwa yang memilih jawaban “TIDAK” dengan 4 responden memiliki persentase 27%.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan

Sebagian besar responden mempunyai hambatan terbesar dari diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Hambatan terbesar dari dalam dirinya responden yaitu kurangnya motivasi, timbulnya rasa malas, hilangnya rasa mood serta kurang percaya diri. Dan hambatan terbesar dari luar dirinya responden adalah kurangnya informasi literatur, kurangnya dukungan lingkungan setempat, fasilitas kurang mendukung atau tidak memadai sehingga menjadikan responden sebagai faktor penghambat bagi responden dalam langkah penulis pemula.

Setelah dilakukan analisis perbutir soal. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa responden perlu diberikan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah khususnya guru Penjas sebagai penunjang wawasan informasi responden, sehingga dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan akan mempermudah membantu responden atau guru penjas dalam menulis Karya Tulis Ilmiah dengan sistematis yang benar dan baik nantinya.

Saran

1. Guru Penjas SMK Sekota Bengkulu
   a. Guru Penjas harus mampu memahami proses langkah karya tulis ilmiah sebagai penunjang kualitas sebagai guru.
   b. Guru Penjas melakukan pelatihan serta motivasi diri dalam menulis karya tulis ilmiah.
2. Peneliti yang akan datang
a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembanding agar penelitian yang berhubungan dengan proses karya tulis ilmiah lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA
# Barriers to Physical Education Teachers in Writing Scientific Papers at SMK Sekota Bengkulu

## Originality Report

<table>
<thead>
<tr>
<th>Similarity Index</th>
<th>Internet Sources</th>
<th>Publications</th>
<th>Student Papers</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>25%</td>
<td>24%</td>
<td>5%</td>
<td>5%</td>
</tr>
</tbody>
</table>

## Primary Sources

<table>
<thead>
<tr>
<th>#</th>
<th>Source</th>
<th>Type</th>
<th>Percentage</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>journal-litbang-rekarta.co.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>4%</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td><a href="http://www.pustaka.ut.ac.id">www.pustaka.ut.ac.id</a></td>
<td>Internet Source</td>
<td>4%</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>en.wikipedia.org</td>
<td>Internet Source</td>
<td>4%</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>docplayer.info</td>
<td>Internet Source</td>
<td>2%</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td><a href="http://www.mandandi.com">www.mandandi.com</a></td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>lib.unnes.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td><a href="http://www.ejournal-unisma.net">www.ejournal-unisma.net</a></td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>jurnal.ar-raniry.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>online-journal.unja.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>1%</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Source</td>
<td>Percentage</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>--------------------------------</td>
<td>------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>zombiedoc.com</td>
<td>1%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>moam.info</td>
<td>1%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td><a href="http://www.ohwg.cap.gov">www.ohwg.cap.gov</a></td>
<td>1%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>eprints.unm.ac.id</td>
<td>1%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>repository.radenintan.ac.id</td>
<td>1%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>diknaskotabengkulu.blogspot.com</td>
<td>&lt;1%</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>